BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar pesrta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliya serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat untuk dapat menerapkan dan mengamplikasikan ilmu yang telah didapatkan bangku perkuliahan. Dalam operasionalisasinya Kuliah Kerja Lapangan berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan. Kuliah Kerja Lapangan berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Unikom Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan atau dibentuk dalam Sistem Pemerintah Nasional dan berada dalam Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Namun pada perkembangan yang ada pembangunan desa justru sangat tertinggal dan kurang di perhatikan. Hal ini di tunjukan

dengan masih banyaknya desa yang masih belum memiliki fasilitas yang memadai baik infrastruktur dan pelayanan publik.

Desa tertinggal atau desa yang kurang berkembang pada dasarnya di pengaruhi oleh keadaan alam. Akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi kurang berkembangnya suatu desa yaitu perkembangan ICT dan kinerja aparatur desa, dalam hal ini menyangkut pelayanan publik.

Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung adalah salah satu desa yang tergolong kurang berkembang dalam bidang ICT. Hal ini terlihat dari ketersediaan infrastrktur penunjang ICT (komputer) maupun kinerja aparatur desa dalam pemahaman dan pengoperasian Program ICT.

Kurangnnya perhatian dari Pemerintah Kabupaten Bandung terhadap Pemerintah Desa Cibeureum dan kurangnya pemahaman dalam pengoperasian Program ICT berdampak besar terhadap perkembangan Desa Cibeureum itu sendiri khusunya dalam penyusunan data administrasi desa yang terkesan lambat. Hal ini mempengaruhi kinerja aparatur Pemerintah Desa Cibeureum dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pada kenyataannya, dalam menghitung data administrasi desa aparatur Pemerintah Desa Cibeureum masih menggunakan kalkulator dan data disusun di Microsoft Word. Hal ini memakan waktu lama karena data harus dihitung secara manual sedangkan data tersebut bisa disusun secara cepat (otomatis) dengan menggunakan rumus-rumus dan fungsi yang ada di Microsoft Excel.

Oleh sebab itu dalam hal ini mahasiswa harus mampu memberikan pemahaman akan pentingnya Program ICT khususnya Microsoft Excel melalui Program Pembelajaran Microsoft Excel sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik di Desa Cibeureum.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Tujuan KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh pengalaman belajar dari Program Pembelajaran Microsoft Excel yang akan dijadikan bekal bagi penulis kedepannya.
2. Untuk menambah pemahaman aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum melalui Program Pembelajaran Microsoft Excel.
3. Untuk meningkatkan kinerja aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum melalui Program Pembelajaran Mirosoft Excel.
4. Untuk dapat merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah-masalah yang ada di Pemerintahan Desa Cibeureum khususnya dalam pengoperasian Microsoft Excel.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Manfaat KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai pentingnya Microsoft Excel dalam penyusunan data administrasi Desa Cibeureum.
2. Dapat dijadikan bahan referensi mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam Pemerintahan Desa Cibeureum.